

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alami akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung di SMP N 2 Mejobo Kudus yang difokuskan pada kelas VIII untuk memperoleh data riil tentang pengaruh kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan.² Hal tersebut dimaksudkan dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diketahui besar kecilnya pengaruh antar variabel kecerdasan emosional terhadap perilaku keberagamaan, pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan, serta kecerdasan emosional dan pemanahan nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

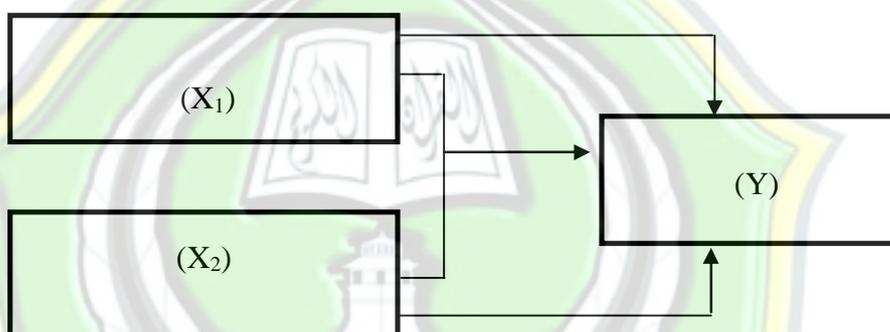
¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 14.

B. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek peneliti atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Untuk memahami judul dan menghindari dari kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca, maka perlu adanya definisi operasional dalam judul penelitian “Pengaruh kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMP N 2 Mejobo Kudus tahun pelajaran 2016/2017”. Oleh karena itu disini penulis akan memberikan definisi operasionalnya yang terdiri dari tiga variabel yaitu:

Tabel 3.1



Keterangan

X_1 = Kecerdasan emosional

X_2 = Pemahaman nilai-nilai agama Islam

Y = Perilaku keberagamaan

Berdasarkan tabel di atas, maka indikator dari ketiga variabel tersebut yaitu :

1. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, membantu, memahami, serta mengendalikan pikiran dan perasaan seseorang sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektualnya.

Adapun indikatornya adalah :

- a. Siswa mampu mengenali emosi diri sendiri
- b. Siswa mampu mengelola emosi diri sendiri
- c. Siswa mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 118.

- d. Siswa mampu mengenali emosi orang lain
 - e. Siswa mampu membina hubungan baik dengan orang lain.⁴
2. Nilai-nilai agama Islam hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun indikatornya adalah :
- a. Siswa meyakini tentang ke-Esaan dan kebenaran ajaran Allah.
 - b. Siswa memiliki pengetahuan tentang hukum agama Islam.
 - c. Siswa mewujudkan perilaku Islami.⁵
3. Perilaku keberagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya yang maha kuasa, misalnya aktivitas kegamaan, sholat, dan sebagainya. Perilaku keberagamaan (*religiusitas*) menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, karena itu setiap muslim baik dalam berfikir maupun bertindak berlandaskan pada ajaran Islam. Adapun indikatornya adalah :
- a. Siswa mencerminkan berperilaku kepada Allah.
 - b. Siswa mencerminkan perilaku kepada diri sendiri.
 - c. Siswa mencerminkan perilaku kepada orang tua dan orang lain.
 - d. Siswa mencerminkan perilaku kepada lingkungan sekitar.⁶

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 Agustus 2016 – 29 September 2016 di SMP N 2 Mejobo Kudus.

⁴ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, (Pent: Alex Tri Kantjono Widodo), PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hlm. 42-43.

⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006, hlm. 124-151.

⁶ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Rajawali Perss, Jakarta, 2011, hlm. 149-154.

2. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di SMP N 2 Mejobo Kudus, yang beralamatkan di Jl. Mejobo, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII yang berjumlah 313 orang.

Tabel 3.2

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	12	24	36
VIII B	18	18	36
VIII C	18	18	36
VIII D	20	16	36
VIII E	18	16	34
VIII F	18	16	34
VIII G	18	16	34
VIII H	18	16	34
VIII I	18	15	33
JUMLAH	158	155	313

Alasan peneliti menjadikan kelas VIII sebagai objek penelitian karena siswa kelas IX terfokus pada ujian nasional, sedangkan siswa kelas VII masih dalam proses adaptasi dengan sekolah.

⁷ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁹ Penggunaan *sampling purposive* dikarenakan masukan dari beberapa guru untuk menggunakan kelas VIII A sebanyak 36 siswa dan kelas VIII C sebanyak 36 siswa sebagai sampel, dimana kelas VIII A merupakan kelas unggulan dengan tingkat kecerdasan dan prestasi siswa yang lebih tinggi, sedangkan kelas VIII C merupakan kelas reguler yang perlu mendapatkan bimbingan yang lebih dibanding dengan kelas yang lain. Jadi total sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa.

E. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Adapun instrument penelitiannya adalah sebagai berikut:

Indikator variabel (X_1) Kecerdasan emosional siswa, (X_2) Pemahaman nilai-nilai agama Islam, (Y) Perilaku keberagamaan siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 118.

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op., Cit.*, hlm. 68.

Tabel 3.3

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Jumlah butir
1.	Kecerdasan emosional	1. Kesadaran diri	a. Siswa mampu mengenali emosi diri sendiri.	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Pengaturan diri	b. Siswa mampu mengelola emosi diri sendiri.	6, 7, 8, 9, 10.	5
		3. Motivasi	c. Siswa mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain.	11, 12, 13, 14, 15	5
		4. Empati	d. Siswa mampu mengenali emosi orang lain.	16, 17, 18, 19, 20	5
		5. Keterampilan sosial	e. Siswa mampu membina hubungan baik dengan orang lain.	21, 22, 23, 24, 25	5
2.	Pemahaman nilai-nilai agama Islam	1. Aqidah	a. Siswa meyakini tentang ke-Esaan dan kebenaran ajaran Allah.	1, 2, 3, 4, 5	5
		2. Syari'ah	b. Siswa memiliki pengetahuan tentang hukum agama Islam.	6, 7, 8, 9, 10	5
		3. Akhlak	c. Siswa memiliki pengetahuan agama.	11, 12, 13, 14, 15	5
3.	Perilaku keberagaman	1. Perilaku kepada Allah	a. Siswa mencerminkan berperilaku kepada Allah.	1, 2, 3, 4, 5	5

	2. Perilaku kepada diri sendiri	b. Siswa mencerminkan berperilaku kepada diri sendiri.	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Perilaku kepada orang lain	c. Siswa mencerminkan berperilaku kepada orang tua dan orang lain.	11, 12, 13, 14, 15	5
	4. Perilaku kepada lingkungan	d. Siswa mencerminkan berperilaku kepada lingkungan sekitar.	16, 17, 18, 19, 20	5

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Isi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner, kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹⁰ Instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrument dengan perilaku keseharian peserta didik. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.¹¹

Validitas data diukur dengan menggunakan penafsiran r observasi dengan r tabel, yaitu:

¹⁰ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 20.

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm 353.

- a. Jika r observasi $>$ r tabel, maka data valid
- b. Jika r observasi $<$ r tabel, maka data tidak valid

Dalam penelitian ini peneliti mengukur validitas instrumen menggunakan SPSS 16.0. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan jumlah responden 30 orang, maka didapatkan r -tabel sebesar (0,361). Untuk penyajian data hasil SPSS 16.0 lihat lampiran 4. Setelah pengujian instrumen dihitung dengan program SPSS 16.0, maka hasil yang diperoleh adalah :

Tabel 3.4
Validitas Kecerdasan Emosional

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
KE1	0,463	0,361	Valid
KE2	0,379	0,361	Valid
KE3	0,324	0,361	Tidak Valid
KE4	0,588	0,361	Valid
KE5	0,400	0,361	Valid
KE6	0,645	0,361	Valid
KE7	0,490	0,361	Valid
KE8	0,254	0,361	Tidak Valid
KE9	0,505	0,361	Valid
KE10	0,392	0,361	Valid
KE11	0,400	0,361	Valid
KE12	0,543	0,361	Valid
KE13	0,599	0,361	Valid
KE14	0,428	0,361	Valid
KE15	0,503	0,361	Valid
KE16	0,459	0,361	Valid
KE17	0,428	0,361	Valid
KE18	0,606	0,361	Valid
KE19	0,372	0,361	Valid

KE20	0,642	0,361	Valid
KE21	0,620	0,361	Valid
KE22	0,625	0,361	Valid
KE23	0,490	0,361	Valid
KE24	0,557	0,361	Valid
KE25	0,434	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (try out) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 23 item yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$. Sedangkan 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor 3 dan nomor 8 dalam penelitian selanjutnya dibuang atau dihilangkan.

Tabel 3.5
Validitas Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
NA1	0,367	0,361	Valid
NA2	0,437	0,361	Valid
NA3	0,554	0,361	Valid
NA4	0,674	0,361	Valid
NA5	0,487	0,361	Valid
NA6	0,372	0,361	Valid
NA7	0,512	0,361	Valid
NA8	0,525	0,361	Valid
NA9	0,369	0,361	Valid
NA10	0,562	0,361	Valid
NA11	0,382	0,361	Valid
NA12	0,444	0,361	Valid
NA13	0,525	0,361	Valid
NA14	0,668	0,361	Valid
NA15	0,469	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (*try out*) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 15 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$.

Tabel 3.6
Validitas Perilaku Keberagamaan

Nomor Item	Korelasi Pearson (Hitung)	Korelasi Tabel	Keterangan
PK1	0,627	0,361	Valid
PK2	0,448	0,361	Valid
PK3	0,525	0,361	Valid
PK4	0,746	0,361	Valid
PK5	0,548	0,361	Valid
PK6	0,742	0,361	Valid
PK7	0,514	0,361	Valid
PK8	0,371	0,361	Valid
PK9	0,387	0,361	Valid
PK10	0,409	0,361	Valid
PK11	0,484	0,361	Valid
PK12	0,365	0,361	Valid
PK13	0,402	0,361	Valid
PK14	0,561	0,361	Valid
PK15	0,553	0,361	Valid
PK16	0,618	0,361	Valid
PK17	0,633	0,361	Valid
PK18	0,433	0,361	Valid
PK19	0,581	0,361	Valid
PK20	0,425	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba (*try out*) dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan, semuanya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % dan $N=30$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. *Repeated measur* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b. *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik alpha cronbach. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *alpha cronbach* $> 0,60$. dan sebaliknya jika *alpha cronbach* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.¹² Berikut ini adalah hasil pengujian reliabititas masing-masing instrument menggunakan SPSS 16.0.

Gambar 3.1

Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.896	.900	25

¹² Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 15.

Gambar 3.2
Reliabilitas Pemahaman Nilai-nilai Agama Islam

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.856	15

Gambar 3.3
Reliabilitas Perilaku Keberagamaan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.896	20

Dari ketiga pengujian *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 16.0, ketiga angket tersebut reliabel. Karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* ketiga angket tersebut lebih dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosional memiliki harga sebesar 0,896 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas instrumen pemahaman nilai-nilai agama Islam memiliki harga sebesar 0,850 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Dan uji reliabilitas perilaku keberagamaan siswa memiliki harga *cronbach alpha* sebesar 0,894 dan harga ini juga memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,60. Lihat lampiran 5.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup yaitu akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Untuk mendapatkan data yang komprehensif, daftar angket di sini diberikan kepada siswa SMP N 2 Mejubo Kudus yang menjadi responden. Angket tersebut berisi pertanyaan maupun pernyataan seputar kecerdasan emosional, pemahaman nilai-nilai agama Islam, serta perilaku keberagaman siswa di SMP N 2 Mejubo Kudus.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya catatan peristiwa yang sudah berlaku. Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data yang menggunakan dokumen-dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti: struktur organisasi, daftar guru dan karyawan, daftar siswa, catatan perilaku siswa, nilai prestasi siswa, dan prestasi yang didapatkan di SMP N 2 Mejubo Kudus.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu menguji normalitas data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menghitung *mean*, *range*, deviasi standar, kejulungan (*skewness*) dan kurtosis yang didapat, maka nantinya dapat memberikan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.199.

Normalitas data merujuk pada penggunaan statistik parametris bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk analisis dan sebagai gantinya digunakan statistik non parametris.¹⁴

Kriteria Pengujian:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) $> \alpha$ (0,05), maka berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) $< \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Mengukur homogenitas pada dasarnya adalah memperhitungkan dua sumber kesalahan yang muncul pada tes yang direncanakan.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Menguji homogenitas variannya dengan uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{Variansi Terbesar}}{\text{Variansi Terkecil}}$$

- b. Membandingkan F hitung dengan harga F tabel untuk taraf kesalahan 1% atau 5%, jika ternyata F hitung lebih kecil dari pada F tabel maka varian kelompok data tersebut adalah homogen.¹⁵

Jika dihitung / diuji dengan program SPSS, maka proses pengujian yaitu:

- 1) Menentukan hipotesis

H₀= kedua variansi populasi adalah identik

H₁= kedua variansi populasi tidak identik

- 2) Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (SIG) $> \alpha$ (0,05), maka H₀ diterima

Jika probabilitas (SIG) $< \alpha$ (0,05), maka H₀ ditolak.

¹⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 276-277.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependden dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data data termasuk dalam kategori tidak linier.¹⁶

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen)¹⁷. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi apabila terdapat hubungan variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Variabel bebas tidak saling berkorelasi jika nilai *tolerance* adalah lebih dari 0,1 (nilai *tolerance* > 0,1) atau *Variance Inflation Factor* (VIF) nya kurang dari 10 (nilai VIF < 10)

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial* Op. Cit , hlm. 85.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 41.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Darbin – Watson* (DW Test).¹⁸

I. Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan data sebagai langkah analisa terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis melakukan tiga tahap, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).

¹⁸ Masrukhin, *Skatistik Inferensial.....*, *Op. Cit.*, hlm. 46.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya, dari hasil analisis pendahuluan data yang diperoleh akan di analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan di analisis lebih lanjut, meliputi:

a. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis hipotesis yang akan di analisa lebih lanjut yang meliputi:

1) Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (jadi bukan dugaan nilai komparasi atau asosiasi).¹⁹ Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²⁰

Langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden yang memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- b) Menghitung rata-rata nilai variable
- c) Menentukan nilai yang di hipotesiskan
- d) Menghitung nilai simpangan baku variable
- e) Menentukan jumlah anggota sampel
- f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

¹⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 246.

²⁰*Ibid.*, hlm. 250.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t yang dihitung (t_{hitung})

\bar{X} : Nilai rata-rata

μ_o : Nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku

n : Jumlah anggota sampel

2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.²¹ Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

a) Regersi Sederhana

(1) Membuat tabel penolong

(2) Menghitung nilai a dan b membuat persamaam:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : harga Y bila X = 0 (harga constant)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan tertentu.

²¹*Ibid.*, hlm.254.

(3) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : subjek dalam variabel yang di prediksi

a : harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada variabel independen

X: subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(4) Menghitung nilai konstanta a dan b

(5) Menghitung nilai koefisien korelasi

$$r_{x_1 y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2 y} = \frac{N \sum x_2^2 y - (\sum x_2^2)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{y. x_1 x_2} = \sqrt{\frac{r^2 y x_1 + r^2 y x_2 - 2 r y x_1 \cdot r y x_2 \cdot r x_1 x_2}{1 - r^2 x_1 x_2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

XY : perkalian antara X dan Y

N : jumlah subyek yang diteliti

Σ : sigma (jumlah)

(6) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

²² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 228.

b) Regresi ganda

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari masing-masing standart deviasi

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

 c) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan²³

$$b_1 = \frac{(\sum X_1 Y) \times (\sum X_2^2) - (\sum X_2 Y) \times (\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2) \times (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2) \times (\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2) \times (\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2) \times (\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2) \times (\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2) \times (\sum X_1 X_2)}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{n}$$

d) Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

e) Menghitung uji konstanta a dan b

f) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{y^2}$$

 c) Korelasi Sederhana (*product moment*)

a) Membuat tabel penolong

b) Mencari r korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - \sum (y)^2\}}}$$

²³ Masrukhin, *Statistik Inferensial, Op.Cit*, hlm. 111-113.

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi product moment variabel X dan Y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

xy : perkalian antara X dan Y

n : jumlah subyek yang diteliti

Σ : jumlah²⁴

d) Korelasi Ganda²⁵

Rumus korelasi ganda

$$r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} = \frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

e) Korelasi Parsial

Digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau mengetahui hubungan antara variabel *independen* dan *dependen*, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau dikendalikan.²⁶ Rumus korelasi Parsial:²⁷

$$r_{y_{1 \cdot 2}} = \frac{r_{x_1y} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\} \{1 - (r_{yx_2})^2\}}}$$

$$r_{y_{2 \cdot 1}} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\} \{1 - (r_{x_1y})^2\}}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkosultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis kecerdasan emosional X_1 , pemahaman nilai-nilai agama

²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 228.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 233.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 235.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 236.

Islam X_2 , dan perilaku keberagamaan Y , dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif kecerdasan emosional (X_1) terhadap perilaku keberagamaan (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif pemahaman nilai-nilai agama Islam (X_2) terhadap perilaku keberagamaan (Y) menggunakan regresi sederhana. Dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- d. Uji hipotesis asosiatif kecerdasan emosional dan pemahaman nilai-nilai agama Islam secara stimulan berpengaruh terhadap perilaku keberagamaan menggunakan regresi ganda yaitu dengan mencari nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus F_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga F garis regresi

R : koefisien korelasi X dan Y

n : jumlah sampel.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

- e. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi parsial

Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansi adalah sebagai berikut:²⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Korelasi Parsial yang ditemukan

n : Jumlah sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel} .

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

²⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, Op. Cit.*, hlm. 237.